

Efektivitas Bimbingan Belajar Bagi Siswa Yang Masih Sulit Baca Tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Ni'matus Syakirah¹, Arif Rahman¹, Syadah Khusniawati²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Key Words:

Baca Tulis Al-Quran, Bimbingan, Efektivitas

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai efektivitas bimbingan belajar bagi siswa yang masih sulit baca tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta secara lebih detail. Dalam artikel ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yakni peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu sumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi, guna memperoleh hasil yang akurat yang dapat dipertanggung jawabkan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bimbingan belajar baca tulis Al-Qur'an dirasa sangat membantu siswa dalam memahami Al-Qur'an, karena bimbingan belajar itu merupakan program wajib bagi siswa yang mana dibagi ke dalam dua kelas yakni kelas reguler dan tahfidz. Untuk siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an maka akan difasilitasi kelas matrikulasi. Pelaksanaannya satu kali dalam satu minggu dan khusus kelas matrikulasi pelaksanaannya dua kali bahkan lebih setiap pekannya.

How to Cite: Syakirah. (2023). Efektivitas Bimbingan Belajar Bagi Siswa Yang Masih Sulit Baca Tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya sekolah adalah rumah kedua setelah keluarga bagi anak-anak. Seorang anak akan menghabiskan waktunya selama kurang lebih delapan jam di sekolah untuk mencari ilmu, memperluas relasi, dan menambah pengalaman. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sekolah diartikan sebagai bangunan atau lembaga yang digunakan untuk melakukan aktivitas atau kegiatan belajar mengajar (KBM) serta suatu tempat yang menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan jenjang pendidikan.

Pendidikan sendiri diartikan sebagai kegiatan universal dalam kehidupan manusia. Bagaimanapun keadaannya, pasti didalamnya terdapat proses pendidikan. Tidak ada kehidupan masyarakat tanpa adanya kegiatan pendidikan di dalamnya karena pendidikan, kualitas, potensi dan bakat dalam diri akan lebih berkembang (Jurumiah & Saruji, 2020). Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) yang menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang terencana dan tersistematis guna mengembangkan potensi dan mewujudkan kekuatan spiritual keagamaan, tingkah laku, akhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Wicaksana & Rachman, 2018).

SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta (MUHI) adalah salah satu sekolah swasta dengan konsep pendidikan Muhammadiyah yang tidak hanya berfokus pada ilmu pengetahuan tetapi juga ilmu keislaman serta nilai-nilai sosial tertentu untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan berdisiplin. Sesuai dengan visinya yaitu terwujudnya lulusan yang berkarakter Islami, berwawasan kebangsaan dan lingkungan, unggul, berkemajuan, serta berdaya saing global, SMA MUHI memiliki

banyak kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler, dan program-program lainnya yang mendukung perkembangan karakter dan meningkatkan minat bakat siswa (Dan dkk, 2009).

Kegiatan-kegiatan di SMA MUHI dirancang sedemikian rupa sebagai serangkaian program kegiatan belajar mengajar baik didalam maupun diluar jam pelajaran terprogram, baik di dalam maupun di luar sekolah. Hal ini bertujuan meningkatkan dan memperluas cakrawala berpikir siswa, mengembangkan minat bakat, serta menumbuhkan semangat bermasyarakat. Kegiatan-kegiatan yang ada memiliki banyak jenis, salah satu diantaranya adalah program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Program ini merupakan sebuah program khusus diluar jam pelajaran yang bersifat wajib (Idris, 2020).

Sebagai sekolah yang merupakan RSMA-BI (Rintisan Sekolah Menengah Atas-Bertaraf Internasional) yang berbasis Islam di Indonesia, sudah seharusnya menghasilkan siswa yang tidak hanya mahir dan ahli dalam bidang ilmu pengetahuan umum tapi juga bidang ilmu BTQ. Oleh karena itu, dalam penerimaan siswa baru, sekolah menguji dengan melihat nilai raport, prestasi dan tes BTQ. Mengingat setiap siswa yang daftar di SMA MUHI memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Artinya tidak semua siswa paham tentang BTQ atau tidak semua siswa alumni sekolah Islam, maka dari itu pihak sekolah mengadakan program BTQ. Maka dari itu, di awal pendaftaran siswa sudah di tes BTQ untuk mengetahui kemampuan siswa dibidang itu. Para siswa pun sudah diberi arahan kalau tidak lulus tes BTQ harus ikut bimbingan belajar BTQ. Bimbingan ini nantinya dikelompokkan sesuai kemampuan siswa, supaya yang belum bisa tidak merasa tertinggal dan yang sudah bisa tidak meremehkan dengan anggapan bahwa ia sudah bisa (Rif'iyati, 2019).

Perbedaan latar belakang pendidikan dirasa tidak menjadi masalah bagi pihak sekolah, karena mereka sudah mempersiapkannya dengan program BTQ yang akan membimbing siswa dalam memahami dan mempelajarinya. Jadi, untuk BTQ di SMA MUHI heterogenitasnya sangat tinggi, walau begitu pihak sekolah tetap akan melayaninya (Ibu Marsuni, S.Pd. wakasek kurikulum, 2023).

METODE

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, sekolah dan sebagainya. melalui melihat secara langsung atau intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang dan berinteraksi langsung dengan narasumber. Penelitian lapangan didefinisikan sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu pertama metode observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang akan diteliti. Selanjutnya metode interview sebagai cara untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada narasumber. Terakhir metode dokumentasi sebagai informasi tambahan (Iii & Penelitian, 1998).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai efektivitas bimbingan belajar bagi siswa yang masih sulit baca tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta secara lebih detail. Dalam hal ini sudah jelas bahwa lokasi penelitian terletak di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Penelitian dilakukan pada tanggal 7 Agustus 2023 hingga 18 Agustus 2023. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang efektivitas bimbingan belajar bagi siswa yang masih sulit baca tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

DISKUSI

Program BTQ adalah salah satu program unggulan di SMA MUHI, program ini diperuntukkan untuk Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) dan seluruh siswa. Dinamika membaca Al-Qur'an di SMA MUHI dirasa sangat dinamis. Program BTQ adalah program khusus di luar mata pelajaran yang bersifat wajib di SMA MUHI, yang mana waktu pelaksanaannya satu jam pelajaran terakhir sebelum pulang atau sekitar pukul 14.25-15.10 WIB. Untuk kelas 10 dilaksanakan pada hari Selasa, kelas 11 di hari Jumat, dan kelas 12 di hari Kamis. Program BTQ ini di akhir semester tidak

ada tes khusus hanya ada nilai dari pertemuan setiap pekannya. Program BTQ ini terbagi ke dalam dua jenis kelas, yaitu kelas reguler dan kelas tahfidz.

1. Kelas Reguler

Kelas reguler adalah kelas bagi mereka yang sudah lulus tes BTQ, dengan pembimbing guru dari SMA MUHI itu sendiri. Tempat pelaksanaannya di kelas masing-masing. Untuk metodenya, menggunakan metode kartu kendali, jadi ketika mereka selesai menyelesaikan hafalan atau bacaan Al-Qur'annya, guru akan menilai dan memaraf di kartu mereka masing-masing. Tahapan kegiatan di kelas reguler yaitu:

a. Tahsin

Guru akan mengawalinya dengan tahsin. Tahsin diartikan sebagai mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan kaidah, dengan tujuan untuk memperbaiki dan menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dalam bahasa Arab, diartikan sebagai memperbaiki, membaguskan, memperkuat, atau memperkaya. Didalam kegiatan tahsin, biasanya guru akan memulainya dengan mengajak para siswa membaca Al-Qur'an bersama-sama kemudian membahas terkait makhorijul huruf tajwid, dan hukum bacaannya.

b. Muroja'ah

Muroja'ah diartikan sebagai mengingat atau mengulang kembali hafalan yang dimiliki. Muroja'ah dilakukan dengan tujuan agar hafalan yang dimiliki siswa tidak hilang dan semakin lancar. Surah yang dihafalkan oleh siswa setiap angkatannya berbeda-beda, jadi mereka dikasih target tersendiri dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, targetnya adalah surah-surah yang ada di juz 30. Pada proses ini, guru akan menyimak hafalan siswa satu persatu, kemudian akan diberi nilai di kartu kendali mereka. Kegiatan wajib yang ada di kelas reguler adalah hafalan.

c. Menulis ayat Al-Qur'an

Menulis ayat Al-Qur'an bertujuan untuk memperbaiki penulisan Arab dan membuat mereka terbiasa menulis Arab sehingga tulisan Arab mereka akan semakin rapi. Biasanya mereka akan menulis ayat sesuai dengan apa yang mereka hafalkan atau setorkan, agar hafalan mereka tetap terjaga, tidak hanya hafal ayatnya tetapi juga hafal huruf per huruf dalam ayat tersebut. Jadi, yang menjadi aspek penilaian guru tidak hanya bacaan yang bagus, tetapi juga tulisan Arab yang rapi.



Gambar 1. Kegiatan Kelas BTQ Reguler di Kelas 12 MIPA 6

2. Kelas Tahfidz

Kelas tahfidz adalah kelas khusus bagi mereka yang sudah memiliki hafalan dan ingin menjaga serta menambah hafalannya. Untuk tahfidz ini memiliki dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan BTQ tahfidz dan ekstrakurikuler tahfidz. Walaupun sama-sama tahfidz, tetapi keduanya tidak memiliki hubungan apa-apa. Artinya BTQ tahfidz adalah cabang program tahfidz. sementara itu, ekstrakurikuler tahfidz adalah kegiatan ekstrakurikuler yang mana ketika mereka memilih ekstrakurikuler tersebut maka diwajibkan untuk selalu hadir ketika jadwalnya ekstrakurikuler. Pada kelas BTQ tahfidz mereka tidak dipaksa atau tidak ada kewajiban untuk mengikuti kelas ini, karena setiap siswa memiliki fokus yang berbeda-beda. Dengan demikian, mereka yang fokusnya pada olimpiade, maka akan diarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler olimpiade. Apabila fokusnya pada hafalan maka akan diarahkan ke program BTQ tahfidz atau ekstrakurikuler tahfidz. Biasanya saat kelas 10 dan 11 mereka memiliki fokus di bidang atau ilmu umum, misalnya bahasa, olimpiade, olahraga, teater atau yang lainnya. Ketika kelas 12, mereka akan mengambil fokus ke tahfidz (Ibu Syadah Khusniawati, S.Kom.I., M.Pd.I. guru ISMUBA, 2023). Di kelas BTQ tahfidz mereka tidak memiliki target tertentu, karena kelas tahfidz ini tujuan utamanya menjaga hafalan yang sebelumnya mereka miliki. Namun, jika mereka ingin menambah hafalannya maka sangat dipersilahkan. Guru pembimbing akan memberikan motivasi agar mereka semakin semangat dalam menambah hafalannya, karena setiap anak pun tentu memiliki target yang berbeda-beda. Untuk pembimbingnya, baik kelas BTQ tahfidz maupun ekstrakurikuler tahfidz mengundang ustadz dan ustadzah dari Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Muhammadiyah Ibnu Juraimi Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam kelas BTQ tahfidz adalah metode talaqqi atau istilahnya sima'an yang mana siswa langsung berhadapan dengan guru pembimbingnya dan jika ada yang salah langsung dibenarkan (Amaliah dkk, 2018). Untuk tempat pelaksanaannya, di mushola bagi yang putri dan di masjid bagi yang putra.

Kelas BTQ tahfidz ini berkesinambungan antara kelas 10, 11 dan 12. Saat selesai kelas 12 maka akan diadakan wisuda tahfidz. Wisuda tahfidz ini berbarengan dengan SMA Muhammadiyah se-Yogyakarta yang dikoordinir oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) untuk didata dari sekolah mana saja yang ingin mengikuti seleksi tahfidz. BTQ tahfidz ini dipersiapkan untuk mengikuti tes seleksi tahfidz. Jika lulus maka akan diwisuda tahfidz, sehingga nantinya akan ada dua proses wisuda, wisuda tahfidz dan kemudian disusul wisuda sekolah.



Gambar 2. Proses Wisuda Tahfidz Kelas 12. Hari Sabtu, 11 Maret 2023 di Grha As-Sakinah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta

Adapun kelas khusus untuk mereka yang memiliki kekurangan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an atau mereka yang tidak lulus tes BTQ ketika pendaftaran yaitu kelas matrikulasi. Kelas matrikulasi adalah kelas dasar untuk bimbingan baca tulis Al-Qur'an, disini siswa akan mempelajari dasar-dasar Al-Qur'an seperti pengenalan makhorijul huruf, tanda baca atau harakat, hukum bacaan, tanda-tanda berhenti atau waqaf, dan sebagainya. Kelas matrikulasi berbeda dengan kelas BTQ. Kelas ini bisa disebut dengan kelas privat karena lima atau enam anak akan dibimbing oleh salah satu guru, jadi guru diberi amanah untuk membimbing siswa yang memiliki kekurangan dalam hal itu. Kelas matrikulasi tempat pelaksanaannya disesuaikan dengan guru pembimbingnya dan jika program BTQ dilaksanakan satu pekan sekali, maka khusus kelas matrikulasi dilaksanakan dua kali bahkan lebih setiap pekannya. Kelas matrikulasi akan dilakukan baik secara luring maupun daring, disesuaikan dengan waktu siswa dan juga guru pembimbingnya, sehingga waktunya sangat fleksibel. Pembimbing kelas matrikulasi ini adalah guru ISMUBA yang ada di SMA MUHI. Saat jam BTQ berlangsung, para siswa akan mendatangi guru pembimbingnya di tempat yang sudah ditentukan. Jika dirasa tidak memungkinkan untuk bimbingan secara luring, maka mereka juga bisa melakukan bimbingan di malam hari dengan menggunakan fitur google meet atau dengan video call. Terkadang juga siswa melakukan bimbingan saat selesai sholat dzuhur. Tahapan kegiatan pada kelas matrikulasi yaitu:

1. Perencanaan

Pada kelas matrikulasi diawali dengan perencanaan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan mampu mencapai target, karena segala sesuatu sudah seharusnya direncanakan terlebih dahulu supaya apa yang dikerjakan dapat tersusun atau terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap ini pihak sekolah akan membuat jadwal bagi siswa yang mengikuti kelas matrikulasi yang kemudian diserahkan kepada guru pendamping atau pembimbing yang sudah ditetapkan. Apabila sudah, maka siswa akan melaksanakan kelas matrikulasi sesuai dengan jadwal yang ada.

2. Pelaksanaan

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, dalam tahap ini siswa akan dibimbing untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun metode yang digunakan di kelas matrikulasi adalah metode iqra' dan ummi. Metode tersebut dalam pembacanya lebih menekankan pada latihan membaca secara langsung atau langsung praktik yang dimulai dari tingkatan dasar atau sederhana, karena dalam metode iqra' akan dibagi per jilid, semua ada 6 jilid dan setiap jilidnya punya tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Selain itu, pada metode ummi membaca yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pada metode ummi juga memiliki jilid yang berbeda untuk anak-anak dan orang dewasa. Untuk anak-anak ada 6 jilid yang diajarkan. sementara itu, untuk orang dewasa ada 3 jilid yang kemudian langsung diteruskan dengan Al-Qur'an (Kusuma, 2018).

3. Penjajakan

Terakhir, penjajakan yang bertujuan untuk mengevaluasi siswa, jika dirasa sudah fasih dan memenuhi kriteria maka dinyatakan lulus, jika belum akan dibimbing kembali yang nantinya akan dievaluasi atau dites kembali (Bunga dkk, 2022). Biasanya setiap dua bulan sekali diadakan evaluasi atau tes untuk mengetahui apakah siswa sudah mampu atau cakap dalam membaca Al-Qur'an, jika sudah maka akan masuk ke kelas reguler, jika belum akan dibimbing kembali sampai bisa. Waktu yang dibutuhkan untuk bisa masuk ke kelas BTQ reguler tiap-tiap anak berbeda, tergantung dari pemahaman dasar yang dimiliki siswa. Siswa yang mengikuti matrikulasi biasanya bukan karena tidak bisa membaca Al-Qur'an, tetapi karena tidak terbiasa atau membiasakan diri membaca Al-Qur'an yang membuat siswa lupa dengan apa yang sudah pernah dipelajari dulu.

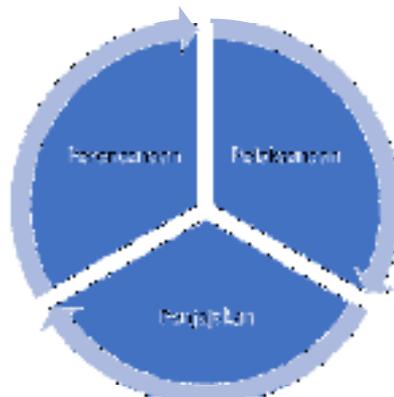


Gambar 3. Ujian Matrikulasi Baca Al-Qur'an Kelas 10 Periode Ke-1

Jika waktu sudah mepet, dalam artian sudah dekat dengan ujian semester maka pertemuan bisa diadakan setiap hari. Pada kelas ini difokuskan pada bacaan Al-Qur'annya, karena sekolah memiliki target bahwa selesai kelas 10 atau saat kenaikan kelas 10 siswa harus sudah bisa atau fasih baca Al-Qur'an. Jadi salah satu syarat kenaikan kelas 10 adalah harus sudah bisa membaca Al-Qur'an (Ibu Marsuni, S.Pd. wakasek kurikulum, 2023).

Berkenaan dengan tiga tahapan siklus di atas, penulis coba ilustrasikan melalui gambar di bawah ini:

Gambar 4. Tahapan Siklus Matrikulasi Pembelajaran Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta



Bagi siswa yang masuk kelas matrikulasi, maka wali kelasnya akan bekerja sama dengan orang tua wali murid untuk melakukan bimbingan BTQ juga di rumah, karena kalau hanya bimbingan dari sekolah membutuhkan proses yang cukup lama. Akibatnya, beberapa dari wali murid mengundang atau mendatangkan pengajar khusus BTQ untuk siswa tersebut atau istilah lainnya les BTQ, supaya mereka tidak begitu tertinggal dengan teman-teman lainnya dan dapat mengujarnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil ialah program Baca Tulis Al-Qur'an di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan program unggulan atau program khusus diluar jam pelajaran yang diwajibkan untuk semua siswa. Program ini terbagi kedalam dua jenis kelas, yaitu kelas reguler dan tahfidz. Bagi

siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an akan difasilitasi kelas matrikulasi atau kelas privat yang dikhususkan untuk mereka. Metode yang digunakan pun berbeda-beda, untuk kelas BTQ reguler menggunakan metode kartu kendali, kelas BTQ tahfidz menggunakan metode talaqqi, dan kelas matrikulasi menggunakan metode iqra' dan ummi. Pelaksanaan program BTQ (reguler dan tahfidz) satu kali setiap pekannya, sedangkan kelas matrikulasi bisa dua kali atau bahkan lebih dalam satu pekan. Tiap angkatan pun berbeda-beda waktunya, kelas 10 hari Rabu, kelas 11 hari Jum'at, dan kelas 12 hari Kamis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada beberapa pihak yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan observasi dalam pengumpulan data penelitian lapangan. Dalam penyelesaian artikel ini, penulis perlu berterima kasih kepada institusi SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, terutama kepada bapak Drs. H. Herynugroho, M.Pd. selaku Kepala Sekolah, Ibu Syadah Khusniawati, S.Kom.I., M.Pd.I. selaku guru pamong, Bapak Dr. Arif Rahman, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLP I, serta termasuk rekan-rekan tim PLP di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Melalui keterlibatan dan dukungan mereka penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, I. N., Nuroni, E., & Pamungkas, M. I. (2018). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Asih Putera Kota Cimahi). *SPeSIA: Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 229–236. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/pai/article/view/12276>
- Bunga, N., Patih, M., Mahmudah, S. R., & Masduki, Y. (2022). Peningkatan Baca Tulis Al Qur ' an melalui Matrikulasi BTQ di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. 1791–1795.
- Dan, H., Dengan, R., & K, Y. S. (2009). ISLAM SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Disusun Oleh :
- Idris, M. (2020). Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alquran Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman Yogyakarta. *Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 1.
- Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (1998). Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 115 1.
- Jurumiah, A. H., & Saruji, H. (2020). Sekolah Sebagai Instrumen Konstruksi Sosial di Masyarakat (School As a Social Construction Instrument In The Community). *Istiqra': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(2), 1–9.
- Kusuma, Y. (2018). Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 46–58. <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.6520>
- Rif'iyati, D. (2019). Penguatan Baca Tulis Alquran Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Iain Pekalongan. *Madaniyah*, 9(2), 297–312.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>